

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke tempat penelitian di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Selain menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Artinya, penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin memperoleh data berupa deskripsi, informasi dan penjelasan secara mendalam dan bermakna mengenai penerapan strategi *Question Student Have (QSH)* dan keaktifan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

bertanya siswa di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Alasan penulis memilih lokasi di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, letak Madrasah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penulis. *Kedua*, penulis merupakan alumni dari Madrasah tersebut sehingga mengetahui secara mendalam proses pembelajaran dan metode atau strategi yang digunakan oleh guru di Madrasah tersebut. *Ketiga*, di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara salah satu guru Akidah Akhlak sudah menerapkan strategi *Question Student Have (QSH)*.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dapat peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud adalah alat pengumpul data.⁴ Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 130.

pengumpul data.⁵ Data primer dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data berupa wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa yang terkait dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁶ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto saat wawancara, foto-foto proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Question Student Have (QSH)*, sejarah berdirinya Madrasah, letak geografis, struktur pengurus, visi misi Madrasah, buku dan jurnal yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama pada penelitian. Alasannya ialah, karena pada penelitian kualitatif segala sesuatu masih belum jelas dan belum pasti. Sehingga hanya peneliti itu sendiri yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti adalah instrumen utama pada penelitian ini dibantu dengan instrumen lain berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada awal penelitian, informasi yang dapat dikumpulkan peneliti ialah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas XI IPA-1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat secara langsung dan lebih dekat mengenai pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Question Student Have (QSH)* dalam keaktifan bertanya siswa di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati lokasi atau tempat penelitian yang didalamnya terkait kondisi atau keadaan peserta didik dan pendidik sebagai subyek dalam penelitian ini serta peneliti juga mengamati mengenai proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu¹⁰:

- a. *Place* atau tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Tempat yang peneliti observasi adalah di kelas kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
- b. *Actor* atau pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid, dll. Pelaku yang sedang diobservasi adalah guru pengampu Akidah Akhlak dan peserta didik kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
- a. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

mengajar. Aktivitas yang diamati oleh peneliti yaitu kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang ingin diketahui atau informasi lebih mendalam dari responden yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹² Peneliti memilih jenis wawancara semi struktur karena wawancara jenis ini sifatnya lebih bebas sehingga informan tidak merasa canggung dalam mengemukakan jawaban, disamping itu peneliti juga telah mengetahui gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti di lokasi penelitian tersebut.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

Dalam wawancara tersebut, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara terkait pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Pada metode dokumentasi ini, peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam dokumen pada responden atau tempat penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data dengan cara mengumpulkan dokumentasi berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Question Student Have (QSH)*, foto-foto saat wawancara, serta hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif. Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan beberapa cara pengujian sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara antara lain:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diambil maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali data yang diperoleh apakah data tersebut sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh setelah dicek kembali dengan data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Lama durasi waktu dalam perpanjangan pengamatan ini tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Terdapat dua kelebihan dalam melakukan peningkatan ketekunan ini, yaitu: *pertama*, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. *Kedua*, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan ini yang harus dilakukan peneliti adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Terdapat beberapa jenis triangulasi data, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat sumber, yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru pengampu Akidah Akhlak kelas XI, dan siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Data yang telah diperoleh dari beberapa sumber tersebut, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan juga mana data yang spesifik. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan persetujuan (*member check*).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

data yang diperoleh melalui wawancara dan juga dokumentasi, atau sebaliknya untuk memperoleh data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan waktu pagi dan siang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penulis dalam melakukan penelitian mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan keaktifan bertanya siswa di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah di peroleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi berupa rekaman wawancara dan foto wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan berbeda dengan data yang diperoleh dari pemberi data, maka perlu adanya diskusi antara kedua belah pihak, namun jika data yang didapat sama dengan data yang diperoleh dari pemberi data, maka data tersebut dapat dikatakan valid sehingga data tersebut dapat dikatakan kredibel atau dapat dipercaya.

2. Uji Transferability

Uji transferability ini digunakan untuk memudahkan pembaca atau orang lain dalam memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Dalam uji transferability ini, penulis dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁶

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁷ Penelitian harus melakukan uji dependability dikarenakan banyaknya peluang untuk peneliti memiliki data tanpa harus terjun ke lapangan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

4. Uji Confirmability

Pengujian confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan berdasarkan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 378.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

penelitian di lapangan. Sehingga, jika fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.²⁰ Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yaitu dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara, yang diperoleh peneliti ketika melakukan observasi pertama kali pada tanggal 17 Desember 2018.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, diketik dan dijadikan sebagai laporan berbentuk uraian. Dalam menulis laporan ini, penulis mereduksi data-data yang tidak penting kemudian merangkum dan memilih hal-hal pokok yang lebih difokuskan pada masalah utama dalam pembahasan tema penelitian ini yaitu strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

meningkatkan keaktifan bertanya siswa di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah kedua setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, biasanya yang lebih sering digunakan untuk menyajikan data ialah dengan teks berbentuk naratif.²² Penyajian data ini memudahkan penulis memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data yang telah direduksi dengan kalimat yang mudah dipahami mengenai strategi *Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan keaktifan bertanya siswa di kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Conclusion Drawing/Verivication dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan langkah ketiga setelah data direduksi dan disajikan. Data yang telah direduksi dan disajikan selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penulis memberikan kesimpulan bahwa strategi *Question Student Have (QSH)* pada

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa.

Gambar 3.1
Model Interaksi Analisis Data

